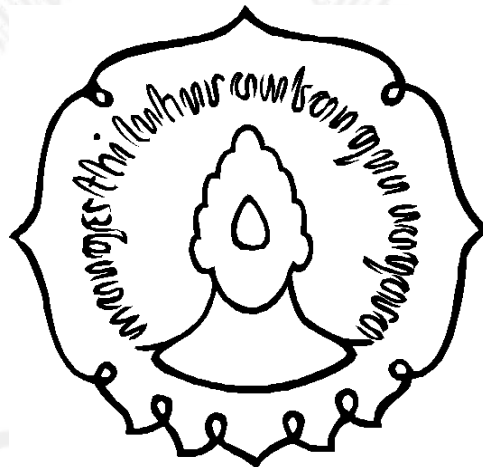


**Hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar
mahasiswa reguler semester iv
DIV kebidanan UNS**

Karya Tulis Ilmiah

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Saint Terapan Pada Program Studi DIV Kebidanan UNS**



**Disusun Oleh:
Istiqomah Risa Wahyuningsih
R 1108040**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2009**

HALAMAN VALIDASI

Karya Tulis Ilmiah : **Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Semester IV DIV Kebidanan UNS**

Nama Peneliti : Istiqomah Risa Wahyuningsih

NIM : R 1108040

Telah diperiksa dan disetujui

Pada tanggal : 16 Juni 2009

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

dr. Mochammad Arief Tq, M.S, PHK
NIP. 130817795

M. Nur Dewi.K, SST

Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah

dr. Mochammad Arief Tq, M.S, PHK
NIP. 130817795

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah : **Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler Semester IV DIV Kebidanan UNS**

Nama Peneliti : Istiqomah Risa Wahyuningsih

NIM : R 1108040

Telah diperiksa dan disetujui

Pada tanggal : 30 Juni 2009

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

dr. Mochammad Arief Tq, M.S, PHK
NIP. 130817795

M. Nur Dewi.K, SST

Penguji

Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah

Drs. Suharno, M.Pd
NIP. 195211291980031001

dr. Mochammad Arief Tq, M.S, PHK
NIP. 130817795

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV kebidanan UNS”,

Adapun Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Saint Terapan pada program studi DIV Kebidanan UNS.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. Dr. Much. Syamsulhadi, Sp.KJ (K) selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. DR. AA. Subijanto, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. dr. H. Tri Budi Wiryanto, SPOG (K), selaku Ketua Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. dr. Muchammad Arief Tq, M.S, PHK, selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan sehingga terwujud karya tulis ilmiah ini.

5. M. Nur Dewi. K, SST, selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan sehingga terwujud karya tulis ilmiah ini.
6. Drs. Suharno, M.Pd, selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan sehingga terwujud karya tulis ilmiah ini.
7. Mulyaningsih, S.Kep, Ns, selaku Direktur STIKES Aisyiyah Surakarta.
8. Sahabat dan rekan-rekanku mahasiswa yang telah menemani dan membantu meringankan langkahku.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

Semoga dengan tersusunnya karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam lingkungan program studi DIV Jurusan Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS.

Surakarta, 24 Juni 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN VALIDASI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Ruang lingkup Kebiasaan Belajar.....	5
B. Ruang lingkup Prestasi Belajar.....	7
C. Kerangka Konsep.....	10
D. Hipotesis.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	12

C. Subjek Penelitian.....	13
D. Definisi Operasional	13
E. Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Instrumen Penelitian	15
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	16
H. Pengolahan dan Analisa Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	19
B. Analisis Data.....	20
BAB V PEMBAHASAN	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 2. Permohonan menjadi responden

Lampiran 3. Pernyataan kesediaan menjadi responden

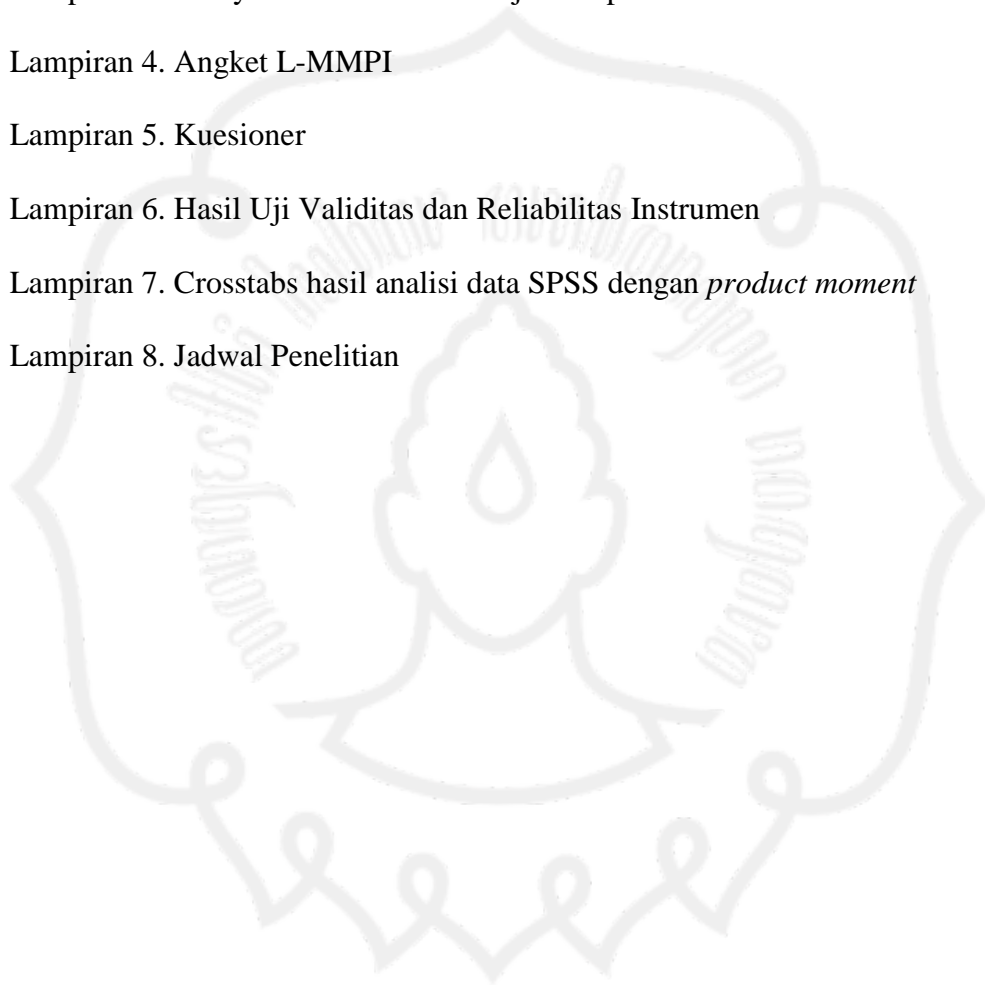
Lampiran 4. Angket L-MMPI

Lampiran 5. Kuesioner

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 7. Crosstabs hasil analisis data SPSS dengan *product moment*

Lampiran 8. Jadwal Penelitian



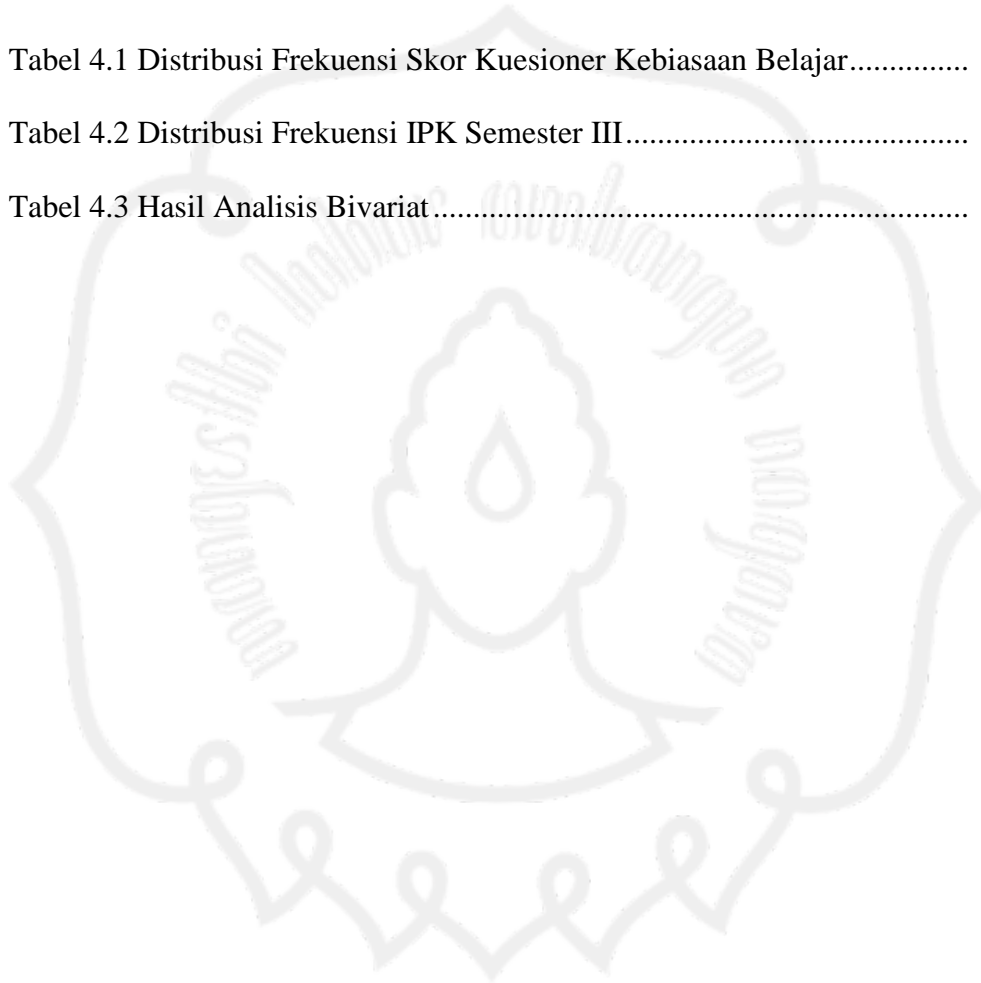
DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka konsep	11



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban.....	11
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner.....	14
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Kuesioner Kebiasaan Belajar.....	20
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi IPK Semester III.....	20
Tabel 4.3 Hasil Analisis Bivariat.....	21



HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA REGULER SEMESTER IV DIV KEBIDANAN UNS

ABSTRAK

Istiqomah Risa Wahyuningsih¹, Mochammad Arief.Tq², M.Nur Dewi³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional (*non experimental*) dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel secara *total sampling* dengan sampel mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS. Pengukuran kebiasaan belajar didapatkan dengan menggunakan kuesioner sedangkan prestasi belajar didapatkan dari hasil IPK semester III yang tercantum dalam KHS. Pengolahan datanya menggunakan sistem komputerisasi SPSS seri 15 dengan menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment*.

Hasil analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis *Product Moment* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,649 ($0,649 > 0,254$) dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh bertanda positif, berarti ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Artinya semakin baik kebiasaan belajar mahasiswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya.

Kata kunci : Kebiasaan belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa

¹ Istiqomah Risa Wahyuningsih, Mahasiswa DIV Kebidanan UNS.

² dr. Mochammad Arief Tq, M.S, PHK, Pembimbing utama, DIV Kebidanan UNS.

³ M. Nur Dewi.K, SST, Pembimbing pendamping, DIV Kebidanan UNS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Menurut Crow *and* Crow (1960), pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju tingkat kedewasaan (Suharno, 2008).

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal sebagai sarana dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan. Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar yang didapatnya.

Prestasi belajar merupakan perwujudan atau aktualisasi dari kemampuan dan usaha belajar siswa dalam waktu tertentu. Winkel (1987) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh proses belajar dan hasil belajar siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, baik menurut aspek isi maupun aspek perilaku (Mukodim, 2004).

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu faktornya adalah kebiasaan belajar. Menurut Burghardt (1973),

kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang (Syah, 2008).

Universitas Negeri Surakarta (UNS) merupakan lembaga pendidikan formal yang kini telah berkembang menjadi salah satu universitas terpadang di Indonesia. Berbagai fasilitas infrastruktur tersedia relatif lengkap dan cukup memadai. Pengembangan program studi merupakan bukti keberhasilan bagi kemajuan kelembagaan UNS (<http://uns.ac.id/>).

Diploma IV Kebidanan sebagai salah satu program studi di Fakultas Kedokteran UNS merupakan program studi yang masih tergolong baru. Program Studi DIV kebidanan tersebut terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas dari jalur reguler dan kelas dari jalur transfer. Kelas dari jalur reguler merupakan kelas dari lulusan SMA yang mempunyai perbedaan usia tidak begitu jauh, sedangkan kelas dari jalur transfer merupakan kelas lanjutan dari mahasiswa yang telah lulus dari DIII kebidanan. Hal ini menjadikan ketertarikan bagi penulis untuk mengadakan penelitian terlebih yang berkaitan dengan hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kebiasaan belajar pada mahasiswa reguler semester IV DIV kebidanan UNS.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar pada mahasiswa reguler semester IV DIV kebidanan UNS.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan proses belajar sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang optimal melalui kebiasaan belajarnya.

2. Bagi orang tua dan tenaga pendidik

Penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua dan tenaga pengajar untuk ikut berperan dalam kebiasaan belajar siswa sehingga didapatkan prestasi belajar yang optima

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Ruang Lingkup Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar baik maka prestasi belajarnya juga akan baik. Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaannya akan berubah. Menurut Burghardt (1973), kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan (Syah, 2008).

Kebiasaan adalah reaksi otomatis terhadap situasi khusus yang biasanya diperoleh sebagai suatu hasil dari ulangan atau belajar. Menurut Eysenk (1975) menjelaskan bahwa kebiasaan adalah pola tingkah laku, kondisi atau situasi tertentu y bentuk melalui proses belajar (Yusuf

dan Legowo, 2007). Kebiasaan juga dapat diartikan sebagai bentuk tingkah laku yang tetap dan usaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang mengandung unsur afektif perasaan (Nasution, 2005).



2. Jenis-jenis Kebiasaan Belajar

Brown dan Holzman (1967) mengelompokkan kebiasaan belajar ke dalam konsep dasar *Delay Avoidance* (DA) dan *Work Method* (WM). Kedua konsep dasar tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. *Delay Avoidance* (DA)

Delay Avoidance yang dimaksud adalah kebiasaan tingkah laku akademik yang berhubungan dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, penundaan-penundaan dan hal-hal lain yang mengganggu atau mengalihkan perhatian belajar. Masalah penggunaan waktu dalam belajar berkaitan dengan masalah perencanaan dan kedisiplinan (Yusuf dan Legowo, 2007).

b. *Work Method* (WM)

Menurut Brown dan Holzman, *Work Method* digambarkan sebagai tingkah laku akademik yang berhubungan dengan prosedur belajar, ketrampilan belajar dan strategi belajar yang digunakan. Apabila ketiga unsur yang digunakan dari *Work Method* ini dapat diterapkan secara tepat oleh setiap anak maka hasil belajar dimungkinkan dapat menjadi optimal.

1) Prosedur belajar

Prosedur belajar dimaksudkan adalah cara yang ditempuh anak dalam mempelajari sesuatu, misalnya cara dalam mempelajari materi pelajaran, dalam mengikuti pelajaran, membaca buku

pelajaran, cara belajar di perpustakaan, cara menggunakan internet untuk belajar dan sebagainya.

2) Ketrampilan belajar

Ketrampilan belajar yang dimaksudkan adalah tingkat kecepatan dalam belajar yang unik pada siswa, dapat menampak pada saat mempelajari hal-hal yang khas, seperti membaca tabel, angka, grafik atau diagram, membaca buku-buku yang baru, menyelesaikan tugas mengarang atau meneliti, membuat catatan dan mempelajari materi yang sulit.

3) Strategi belajar

Strategi belajar yang dimaksudkan adalah cara yang ditempuh agar belajar berlangsung efisien. Strategi belajar menekankan pada cara atau metode seseorang dalam mengadakan pendekatan terhadap suatu masalah, hal atau tugas (Yusuf dan Legowo, 2007).

B. Ruang Lingkup Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian semua mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan

proses belajar akan mengalami suatu perubahan pada dirinya. Cronbach memberikan definisi *learning is shown by a change a behavior as a result of experience*,. Harold spears memberikan batasan *learning is to observe to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*, sedangkan Geoch menyatakan *learning is change in performance as a result of practice*. Dari ketiga definisi di atas maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain-lain (Sardiman, 2007).

2. Pengertian Prestasi Belajar

Winkel (1987) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang dilakukan untuk menentukan seberapa jauh proses belajar dan hasil belajar siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang sudah ditetapkan, baik menurut aspek isi maupun aspek perilaku (Mukodim, 2004).

Menurut Mulyono (1994) prestasi belajar adalah cerminan dari hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional (Yusuf dan Legowo, 2007).

Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman

belajar telah dipahami siswa, dilakukan evaluasi hasil belajar. (Akbar, 2001). Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Biasanya prestasi belajar dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan dicapai pada periode-periode tertentu (Sudjana, 2001).

3. Pengukuran Prestasi Belajar

Crow *and* Crow (1984) menyatakan bahwa banyak cara untuk mengukur prestasi belajar siswa. Pada umumnya yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh melalui pengukuran dengan tes tertulis

(Mukodim, 2004).

Penetapan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan prestasi belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa, antara lain:

- a. Norma skala angka dari 0-10
- b. Norma skala angka dari 0-100

Ada pula norma lain di Indonesia yang baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E (Syah, 2008).

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:

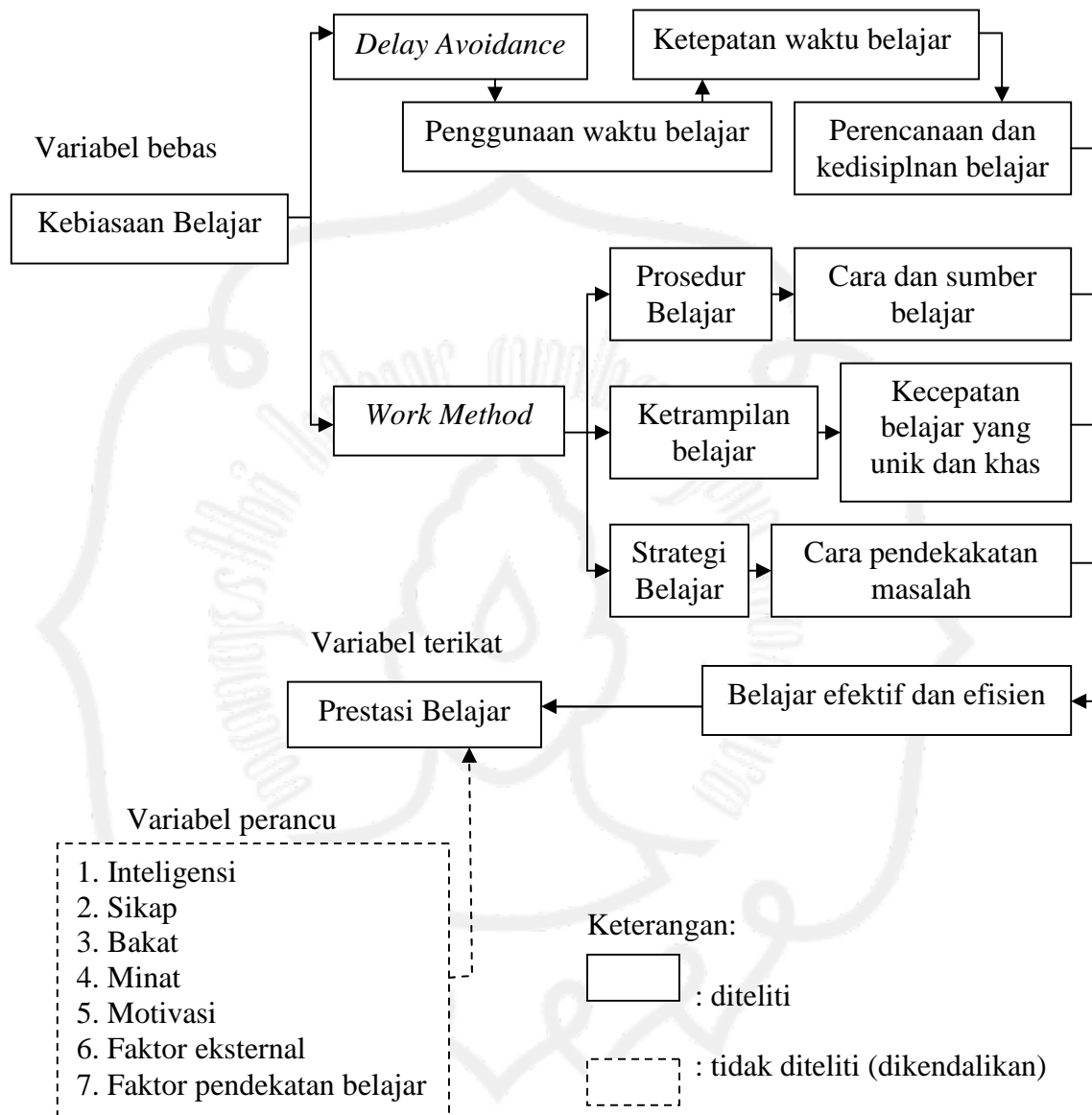
- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi:
 - 1) Aspek fisiologis, antara lain : kondisi umum dan pancaindera.
 - 2) Aspek psikologis, antara lain : inteligensi, sikap, kebiasaan, bakat, minat dan motivasi.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Syah, 2008).

C. Kerangka Konsep

Kebiasaan belajar terbagi menjadi beberapa aspek yaitu *delay avoidance* (ketepatan waktu belajar) dan *work method* (prosedur, ketrampilan, dan strategi belajar). Dari beberapa aspek kebiasaan belajar tersebut jika dilaksanakan dengan baik maka belajar akan lebih efektif dan efisien sehingga akan didapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Bagan 2.1

Kerangka Konsep Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar



D. Hipotesis

Berdasarkan teori diatas dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian adalah semakin baik kebiasaan belajar maka semakin baik prestasi belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional (*non experimental*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau diskripsi suatu keadaan objektif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dan efek dengan cara variabel bebas dan terikat diobservasikan pada saat yang sama (Notoatmodjo, 2005).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Program Studi DIV Kebidanan, Fakultas Kedokteran UNS. Pemilihan tempat penelitian tersebut didasarkan atas efisiensi dan kemudahan dalam operasional di lapangan, yaitu peneliti lebih mengenal lokasi dan atas pertimbangan bahwa di tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2009.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa di DIV Kebidanan UNS. Populasi target dalam penelitian adalah semua mahasiswa reguler DIV Kebidanan UNS dengan populasi aktual adalah mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan cara *total sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada jumlah dari populasi aktual, dengan besar sampel sebanyak 64 responden.

D. Definisi Operasional

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar. Definisi kebiasaan belajar yang dimaksud adalah kebiasaan yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar saat menjadi mahasiswa DIV Kebidanan UNS. Kebiasaan belajar akan diungkap dengan menggunakan kuesioner yang dinilai berdasarkan ketentuan skala likert untuk skor alternatif jawaban.

Tabel 3.1**Skor Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor Item	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Machfoed, 2005

Pengukuran variabel yang digunakan adalah skala interval.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang diperoleh dari hasil tes tertulis saat semester III. Pengukuran variabel yang digunakan adalah skala interval.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner yang mengungkap karakteristik responden, meliputi identitas responden, umur responden dan hasil prestasi belajar responden serta kebiasaan belajar responden. Selain itu penelitian juga mengumpulkan data sekunder yang dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar responden melalui KHS.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data primer dengan menyerahkan kuesioner kepada responden untuk diisi responden yang sebelumnya dilakukan *informed consent*, pemberian angket L-MMPI dan memberikan penjelasan mengenai cara atau teknik dalam mengisi kuesioner serta informasi tentang kebiasaan belajar yang berhubungan dengan prestasi belajar. Angket L-MMPI digunakan dalam menguji kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner penelitian. Skala L-MMPI sesuai dengan perasaan yang dialami responden. Responden dapat dipertanggungjawabkan kepemimpinannya bila jawaban “tidak” berjumlah 8 atau kurang. Kemudian baru dilakukan pembagian kuesioner yang proses pengisiannya didampingi oleh peneliti dan langsung diserahkan ke peneliti kembali.

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai kebiasaan belajar. Selain dengan kuesioner, peneliti juga menggunakan lembar observasi yang dapat diambil dari KHS (Kartu Hasil Studi) mahasiswa.

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Item		
		Positif	Negatif	Tidak Valid
Kebiasaan belajar	<i>Delay Avoid</i>	1,2,9,10	3,4,6,7,8	5,11
	<i>Work Method:</i>			
	Prosedur belajar	12,13,16,17,18,19	14,20,21	15
	Ketrampilan belajar	22,23,25,26,28	30,31	24,27,29
	Strategi belajar	32,34,37,38	36	33,35

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah responden

X = nomor pertanyaan

Y = skor total (Notoatmodjo, 2005)

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur reliabilitas instrumen yang digunakan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan

teknik *Alfa Cronbach* yang dilakukan untuk jenis data interval, dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total (Sugiono, 2006).

Untuk jumlah responden 15, berdasarkan tabel taraf signifikansi 5% yang diperlukan ialah 0,514. Jika diatas 0,514 berarti memenuhi taraf signifikansi sehingga alat tersebut bisa dikatakan valid dan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Variabel kebiasaan belajar diperoleh dengan menjumlahkan skor hasil jawaban kuesioner yang kemudian dikategorikan dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan variabel prestasi belajar diperoleh dari hasil IP semester III. Dari jumlah frekuensi tersebut kemudian diprosentasikan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah yang dihasilkan

N = jumlah sampel (Arikunto, 2006).

2. Analisis Bivariat

Analisis data menggunakan analisis bivariat yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang telah disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Dengan menggunakan derajat kemaknaan 5%, hasil perhitungan r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{xy} tabel adalah:

r hitung sama atau lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima.

r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Pertimbangan menggunakan rumus tersebut karena teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval (Sugiono, 2006). Analisis dilakukan dengan bantuan [program komputer](#) SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) seri 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Sejarah berdirinya Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret tidak terlepas dari sejarah Universitas Sebelas Maret yang diresmikan pada tanggal 11 Maret 1976, dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1976 tanggal 8 Maret 1976 yang semula bernama Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret disingkat UNS, yang merupakan penyatuan dari lima unsur perguruan tinggi yang ada di Surakarta pada waktu itu.

Kegiatan pendidikan mahasiswa kedokteran di lahan menggunakan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta yang merupakan Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Nomor: 544/Men.Kes./SKB/X/81 043a/U/1981 324 A Tahun 1981 Tanggal: 23 Desember 1981. Saat ini Fakultas Kedokteran memiliki 4 jurusan yang terdiri dari PPDS-1, Psikologi, D4 Kebidanan dan Hiperkes.

Program Studi DIV kebidanan terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas dari jalur reguler dan kelas dari jalur transfer. Kelas dari jalur reguler merupakan kelas dari lulusan SMA yang mempunyai perbedaan usia tidak begitu jauh,

sedangkan kelas dari jalur transfer merupakan kelas lanjutan dari mahasiswa yang telah lulus dari DIII kebidanan.

B. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Variabel kebiasaan belajar diperoleh dengan menjumlahkan skor hasil jawaban kuesioner yang kemudian dikategorikan dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Jawaban Kuesioner Kebiasaan Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase (%)
1	61 - 70	2	3,1
2	71 - 80	4	6,2
3	81 - 90	14	21,9
4	91 - 100	30	46,9
5	101 - 110	14	21,9

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4.1 di atas didapatkan bahwa skor hasil jawaban kuesioner kebiasaan belajar paling banyak terdapat pada rentang skor antara 91-100 yaitu sebanyak 30 responden atau 46,9%. Rentang skor terendah antara 61-70 yaitu sebanyak 2 responden atau 3,1%.

Variabel prestasi belajar diperoleh dari hasil IPK semester III yang dikategorikan dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi. Lihat tabel 4.2.



Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi IP Semester III**

No	Rentang IP	Jumlah	Prosentase (%)
1	2,00 - 2,39	1	1,6
2	2,40 - 2,79	1	1,6
3	2,80 - 3,19	16	25,0
4	3,20 - 3,59	33	51,5
5	3,60 - 3,99	13	20,3

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan bahwa distribusi frekuensi IP semester III paling banyak terdapat pada rentang IP antara 3,20-3,59 yaitu sebanyak 33 responden atau 51,5%. Rentang IP terendah antara 2,00-2,39 dan 2,40-2,79 masing-masing berjumlah sama yaitu sebanyak 1 responden atau 1,6%.

2. Analisis Bivariat

Analisis data menggunakan analisis bivariat yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis bivariat hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Analisis Bivariat "Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar"

		Kebiasaan Belajar	Prestasi Belajar
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	1	.649(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.649(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer SPSS seri 15 diperoleh nilai r hitung = 0,649 kemudian nilai ini dicocokkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0,649 > 0,254$) dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Karena nilai koefisien korelasi yang diperoleh bertanda positif, berarti ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Artinya semakin baik kebiasaan belajar mahasiswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta adanya teori-teori kebiasaan belajar dan prestasi belajar maka dalam bab ini akan dibahas lebih detail lagi mengenai hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.

Dalam penelitian ini, kebiasaan belajar yang dilakukan peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui jumlah skor yang diperoleh setiap peserta didik. Hasil yang didapatkan berupa distribusi frekuensi skor kebiasaan belajar dan data terbanyak berada pada rentang 91-100 yaitu sebanyak 30 responden atau 46,9%. Sedangkan rentang skor terendah antara 61-70 yaitu sebanyak 2 responden atau 3,1%. Dimana kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebiasaan yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar saat menjadi mahasiswa DIV Kebidanan UNS. Hal ini sesuai

dengan pernyataan Eysenk (1975) yang menyebutkan bahwa kebiasaan adalah pola tingkah laku, kondisi atau situasi tertentu yang terbentuk melalui proses belajar. Diperkuat lagi dengan pernyataan Nasution (2005) bahwa kebiasaan juga dapat diartikan sebagai bentuk tingkah laku yang tetap dan usaha menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang mengandung unsur afektif perasaan.

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini meliputi perencanaan dan kedisiplinan belajar termasuk pembuatan jadwal belajar yang dilakukan peserta didik, sumber-sumber belajar peserta didik, cara mempelajari materi yang dilakukan peserta didik serta langkah-langkah yang diambil peserta didik saat mengalami kesulitan dalam proses belajar. Hal-hal tersebut sesuai dengan pendapat Brown dan Holzman (1967) ²³ - - mengelompokkan kebiasaan belajar ke dalam konsep dasar *Delay Avoidance* (DA) dan *Work Method* (WM). *Delay Avoidance* (DA) yang dimaksud adalah kebiasaan tingkah laku akademik yang berhubungan dengan ketepatan waktu dalam belajar berkaitan dengan masalah perencanaan dan kedisiplinan. Sedangkan *Work Method* (WM) meliputi prosedur belajar, ketrampilan belajar dan strategi belajar yang digunakan. Apabila ketiga unsur yang digunakan dari *Work Method* ini dapat diterapkan secara tepat oleh setiap anak maka hasil belajar dimungkinkan dapat menjadi optimal.

Dari hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa rentang prestasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai IP semester III paling banyak terdapat pada rentang IP antara 3,20-3,59 yaitu sebanyak 33 responden atau 51,5%. Dimana IPK merupakan kepanjangan dari Indeks Prestasi Kumulatif mata kuliah selama peserta didik menempuh semester III. IP diperoleh dari hasil tes tertulis yang

digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar peserta didik. Hal ini didukung pernyataan oleh Winkel (1987) bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Ditambah lagi dengan pendapat Mulyono (1994) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah cerminan dari hasil belajar. Sedangkan Crow *and* Crow (1984) menyebutkan bahwa banyak cara untuk mengukur prestasi belajar peserta didik. Pada umumnya yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh melalui pengukuran dengan tes tertulis.

Berdasarkan hasil penelitian jelas terlihat adanya hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Hubungan tersebut bersifat positif artinya semakin baik kebiasaan belajar mahasiswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya. Kebiasaan belajar yang dilakukan peserta didik dari mulai perencanaan dan kedisiplinan belajar, prosedur belajar, ketrampilan belajar serta strategi belajar dapat memberikan hasil belajar baik jika komponen-komponen tersebut dilaksanakan dengan baik pula. Hal ini didukung dengan pendapat Syah (2008) bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Peserta didik yang mempunyai kebiasaan belajar baik maka prestasi belajarnya juga akan baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil jawaban kuesioner kebiasaan belajar menunjukkan jumlah skor yang dimiliki tiap responden dengan rentang skor terbanyak antara 91-100 yaitu 30 responden atau 46,9% dan terendah pada rentang antara 61-70 yaitu 2 responden atau 3,1%.
2. Indeks Prestasi (IP) semester III menunjukkan IP terbanyak terletak pada rentang antara 3,20-3,59 yaitu 33 responden atau 51,5% sedangkan IP terendah terletak pada rentang antara 2,00-2,39 dan 2,40-2,79 yang masing-masing rentang terdiri dari 1 responden atau 1,6%.
3. Ada hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dari hasil analisis data diperoleh nilai r hitung = 0,649 dan $p = 0,000$.
4. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh bertanda positif, berarti ada hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Artinya semakin baik kebiasaan belajar mahasiswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Perlu adanya latihan dan dukungan dari diri sendiri untuk menciptakan kebiasaan belajar yang baik sehingga akan didapatkan hasil belajar yang semakin optimal.

2. Bagi orang tua

- a. Orang tua diharapkan mampu memberikan dukungan dan ikut berperan dalam proses belajar sehingga anak akan terbiasa dengan kebiasaan belajar yang baik yang mampu meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Perlu adanya pengawasan terhadap kebiasaan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar R. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo). p: 43-88.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi. Jakarta. Rineka Cipta. p: 130.
- Machfoed I., dkk. 2005. *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Fitramaya. Yogyakarta. p: 56-7.
- Mukodim. 2004. *Peran Kesepian dan Kecenderungan Internet Addiction recorder terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Guna Darma*. <http://ejournal.gunasarma.ac.id/files/A14.pdf>.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara. p: 38.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta. Rineka Cipta. p: 129-48.
- Profil UNS. <http://uns.ac.id/index.php?idMn=86&lang=id&kdMn=C>

- Sardiman. 2007. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. p: 231-2.
- Sudjana N. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke tujuh. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. p: 93.
- Sugiono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta. p: 212-83.
- Suharno. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta. Penerbit Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) an UPT UNS Pres. p: 5.
- Syah M. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. p: 118-40.
- Yusuf M. dan Legowo E. 2007. *Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak Dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Depdiknas. Jakarta. PT Direktorat Ketenagaan. p: 9-33.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
Jl. Ir. Sutami 36 A Telephone/Faximile 0271-6626222 Surakarta 51726
Website: <http://fk.uns.ac.is/d4kebidanan.html>

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Mahasiswa reguler semester IV

Di DIV kebidanan UNS

Dengan hormat,

Sehubungan adanya pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana saint terapan pada program studi DIV Kebidanan UNS yang berjudul “Hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar

mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS”, maka dimohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner terlampir.

Hasil jawaban merupakan sumbangan yang sangat berarti dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan untuk memberikan jawaban yang sejujurnya, terbuka, dan apa adanya.

Akhir kata, atas ketulusan Saudara dalam memberikan jawaban dan keikutsertaan dalam penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, Mei 2009

Hormat kami,

Istiqomah Risa Wahyuningsih



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN**

Jl. Ir. Sutami 36 A Telephone/Faximile 0271-6626222 Surakarta 51726
Website: <http://fk.uns.ac.is/d4kebidanan.html>

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa DIV kebidanan UNS dengan judul “Hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa reguler semester IV DIV Kebidanan UNS” yang disusun oleh:

Nama : Istiqomah Risa Wahyuningsih

NIM : R 1108040

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan bersifat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Surakarta, Mei 2009

Responden

()

